

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik. Penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik yaitu mengamati suatu fenomena antara faktor risiko dengan faktor efek, kemudian melakukan analisis untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi suatu faktor terhadap adanya suatu kejadian tertentu (Notoatmojo,2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan studi potong lintang (cross sectional) yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), yaitu tipe subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dimana variable-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmojo,2018).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari bulan 16 Maret – 16 April 2023.

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Objek tersebut berupa orang, kejadian, perilaku atau sesuatu yang akan dilakukan penelitian (Notoatmojo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Moloek. Berdasarkan jumlah data pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan September 2022 berjumlah 220 pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut rumus Slovin (Sugiyono, 2017):

Keterangan :

n: ukuran sampel yang akan dicari

N: jumlah populasi

e: margin of error yang merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

$$n = \frac{22}{1+220(0,1)^2}$$

$$n = 68,75 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 69 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi, diambil menggunakan teknik purposive sampling artinya pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2018).

Untuk penetapan sampel dibutuhkan kriteria inklusi dan eksklusi agar responden yang terpilih memenuhi persyaratan subjek penelitian. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan general anestesi.
- b. Pasien dengan post operasi di instalasi bedah sentral.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan spinal anestesi
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Pasien yang memiliki ASA 4

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen) sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang memengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu pulih sadar yaitu faktor usia, jenis kelamin, IMT, lama operasi, status fisik ASA, suhu tubuh, jenis operasi.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Aprina & Anita, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah waktu pulih sadar.

F. Definisi Operasional

Variabel definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Simangunsong, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Definsi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas (Independent)						
1.	Usia	Umur hidup responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai saat data diambil.	Observasi	Lembar observasi	0) anak 0-19 tahun 1) dewasa 19-44 tahun 2) lansia > 45 tahun Sumber: Kemenkes RI 2019	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	Observasi	Lembar observasi	0) laki-laki 1) perempuan Sumber: Olfah andisa jitowiyono 2019	Nominal
3.	IMT	Ukuran luas tubuh yang didapatkan dengan cara $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m}^2\text{)}}$	Observasi	Lembar observasi	0) kurus < 18,4 IMT 1) normal 18,5-25,1 2) gemuk > 25,1 IMT 2) Sumber: P2PTM 2019	Ordinal
4.	Lama Operasi	Waktu yang dilihat sejak pasien dipindah kemeja operasi, diberi agenanestesi, dilakukan insisi, ditutup luka operasinya sampai dibawa ke ruang pemulihan	Observasi	Lembar observasi	0) cepat < 2 jam 1) lama > 2 jam Sumber: Dani 2019	Ordinal
5.	Status Fisik ASA	Untuk menilai kesehatan pasien sebelum operasi	Observasi	Lembar observasi	0) ASA 1 1) ASA 2 2) ASA 3 Sumber: Pramono 2015	Ordinal
6.	Suhu Tubuh	Suhu tubuh responden yang diukur setelah berada diruang pemulihan	Observasi	Lembar observasi	0) tidak hipotermia > 36 derajat celcius 1) hipotermia < 36 derajat celcius Sumber: Jaka tri aditya 2022	Nominal

7.	Jenis Operasi	Suatu macam jenis tindakan pembedahan operasi pada responden dengan operasi besar (mayor) yang tingkat keseriusannya melibatkan rekontruksi atau perubahan yang luas pada bagian tubuh, memberi dampak resiko yang tinggi pada kesehatan, operasi kecil (minor) yang keseriusannya melibatkan perubahan kecil pada bagian tubuh, sering untuk memperbaiki deformitas dan resiko yang lebih kecil dari pembedahan mayor.	Observasi	Lembar observasi	0) bedah minor 1) bedah mayor Sumber: Sjamsuhidajat. R., & JONG W.D. 2015	Nominal
Variabel Terikat (Dependent)						
1.	Waktu Pulih Sadar	Waktu saat pasien masuk <i>recovery room</i> hingga pasien mencapai stabilitas baik.	Observasi	Lembar observasi dan stopwatch	0) tidak terlambat < 15 menit 1) terlambat > 15 menit Sumber: Jaka Tri Aditya, 2022	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa lembar observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018). Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi digunakan untuk mencatat nama responden, usia, lama operasi, status fisik ASA, indeks massa tubuh, suhu tubuh, jenis operasi dan jenis kelamin.
2. Termometer aksila untuk mengukur suhu tubuh badan responden post operasi
3. Stopwatch untuk menghitung waktu pulih sadar responden post operasi

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan secara observasi langsung dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi dengan melihat secara langsung respon yang tampak pada pasien saat setelah pasien selesai operasi dan berada di ruang pemulihan dengan lembar observasi. Tahap pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan kontrak dengan responden di ruang persiapan dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan persetujuan sebagai responden (*informed consent*).
2. Di ruang persiapan, peneliti mengukur berat badan, tinggi badan, kemudian menghitung IMT, mencatat nama, usia dan jenis kelamin responden sesuai dengan catatan rekam medis. Hasil dicatat pada lembar observasi.
3. Setelah responden pindah ke ruang pemulihan, peneliti menghitung waktu pulih sadar, mengukur suhu tubuh dan peneliti mencatat lama operasi, jenis operasi, status fisik ASA pada lembar observasi.

H. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu pulih sadar pasien post operasi general anestesi. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu pulih sadar pasien post operasi general anestesi. Setelah di dapat data selanjutnya dilakukan uji statistic chi square (χ^2) dengan $\alpha=0,05$. Jika hasil uji menunjukkan $p < 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan). Syarat uji chi square adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20 % dari jumlah sel. Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternatif lainnya.

I. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2013) etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi: bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (informed consent). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

1. Lembar Penjelasan Penelitian

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian sembari menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilaksanakan

2. Informed consent (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

3. Kerahasiaan (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial responden.

4. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

5. Justice (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian

sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

6. Benefit (Manfaat) menghargai hak responden.

Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian